

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN STRATEGI *INDEX
CARD MATCH* DI SDN 06 KECAMATAN IV JURAI**

**OLEH:
WELLINDI CINTITA VIANI
NPM. 1110013411056**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN STRATEGI *INDEX
CARD MATCH* DI SDN 06 KECAMATAN IV JURAI**

**Disusun Oleh:
WELLINDI CINTITA VIANI
NPM. 1110013411056**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Drs. Nurharmi, M.Si

Padang, Juni 2015
Pembimbing II

Hendrizal, S.IP., M.Pd

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN STRATEGI INDEX
CARD MATCH DI SDN 06 KECAMATAN IV JURAI**

Wellindi Cintita Viani¹, Nurharmi², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Bung Hatta

Email: cintitaviani@gmail.com

Abstract

The research objective was to describe the learning outcomes of fourth grade students in learning civics with a strategy index card match at SDN 06 District IV Jurai, South Coastal District. This type of research is classroom action research. The study was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and one final exam cycle. Subjects were fourth grade students of SDN 06 District IV Jurai, totaling 16 people. The research instrument used is the observation sheet affective student assessment, teacher observation sheet activities, students' test results, field notes, and cameras. Based on the results of teacher observation sheet, obtained by the percentage of the activity of teachers in the first cycle 70% increased 82.5% in the second cycle. Based on the results of observation sheet affective assessment of students, the percentage obtained affective responsibility in the first cycle increased 67.18% 80.64% in the second cycle. Based on the results of observation sheet affective assessment of students, the percentage of affective discipline acquired in the first cycle increased 68.35% 81.25% in the second cycle. Based on the results of the study, the percentage of students who achieve mastery learning in the first cycle and a 62.5% increase in cycle II 81.23%. This means learning civics using index card match strategy can improve learning outcomes of fourth grade students of SDN 06 District IV Jurai. Based on the results of the study, the researchers suggest that teachers can use index card match strategies in learning to improve student learning outcomes.

Keyword: learning outcomes, PKn, index cardmatch

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan,

telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan ini akan tercapai apabila semua pihak ikut serta mendukung kemajuan pendidikan itu sendiri, baik oleh pemerintah, guru sebagai pendidik, maupun masyarakat. Berbicara tentang mutu pendidikan tidak terlepas dari siswa itu sendiri. Pada saat sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat sehingga guru harus

bisa meningkatkan mutu pembelajaran sesuai dengan kondisi kelas dan tuntutan materi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV SDN 06 Empang Teras Lumbo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan pada hari Selasa tanggal 3 Februari 2015 bersama Ibu Februri Yuleti selaku guru kelas IV terlihat bahwa hasil pembelajaran belum tercapai secara maksimal yang disebabkan oleh pihak guru, seperti: 1) guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar, sehingga menyebabkan proses belajar mengajar kurang menarik perhatian siswa, 2) guru belum melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, sedangkan dari pihak siswa antara lain: 1) siswa merasa jenuh dan sibuk dengan kegiatannya masing-masing, 2) siswa cenderung pasif karena aktivitas siswa dalam proses belajar hanya mendengarkan dan mencatat materi pelajaran, 3) kemampuan siswa dalam pemahaman, tanggung jawab dan disiplin dalam proses pembelajaran masih rendah, maka hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Hasil ini terlihat dari nilai Ulangan Harian (UH) I semester II siswa kelas IV untuk mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan (PKn) tahun ajaran 2014/2015, di mana masih banyak nilai siswa yang berada di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Selain itu, peneliti melihat bahwa persentase ketuntasan nilai UH I pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 06 Kecamatan IV Jurai ini masih rendah. Di kelas ini jumlah siswa adalah 16 orang siswa, yang terdiri dari 7 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki. Dalam hal ini terdapat 6 orang siswa (37,5%) yang nilai mencapai dan di atas KKM, sedangkan 10 orang siswa (62,5%) nilainya masih di bawah KKM. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada UH I tahun ajaran 2014/2015 mencapai 65,31 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 50. Sementara itu, kemampuan siswa pada ranah kognitif tingkat pemahaman (C2) ada 6 orang (37,5%) siswa. Kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran yaitu ranah afektif aspek tanggung jawab (A2) ada 5 orang (31,25%) dan disiplin ada 4 orang (25%), dengan kata lain belum baik dan belum mencapai KKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran PKn dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn

dengan Strategi *Index Card Match* di SDN 06 Kecamatan IV Jurai”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suhardjono (dalam Arikunto, dkk., 2010:58), “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.”

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 06 Empang Teras Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 06 Empang Teras Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 16 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan hasil laporan penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai pada bulan April sampai Mei 2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Suharsimi Arikunto (dalam Arikunto, dkk., 2010:16), yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah $\geq 75\%$. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat pada proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran PKn adalah 70.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang hasil belajar siswa. Data sekunder merupakan hal-hal yang mendukung penjelasan data primer.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Guru

Melalui lembar observasi aspek guru, dapat diketahui peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran PKn, dengan memberikan ceklis pada lembar observasi.

2. Lembar Observasi Penilaian Afektif Siswa

Melalui lembar observasi aspek afektif siswa, dapat diketahui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn, dengan memberikan ceklis pada lembar observasi.

3. Tes Hasil Belajar

Tes digunakan untuk memperoleh informasi penguasaan materi pembelajaran dari unsur peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran PKn melalui strategi *Index Card Match*.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan pada dasarnya berisi tindakan praktisi sewaktu pembelajaran berlangsung. Selama penelitian berlangsung, peneliti menggunakan lembaran khusus yang berisikan pedoman kegiatan-kegiatan yang diamati.

5. Kamera

Kamera digunakan untuk memperoleh dokumentasi dalam implementasi pembelajaran. Foto digunakan untuk memperkuat data observasi, apakah peneliti ada melaksanakan penelitian atau tidak.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru

Hasil analisis data aktivitas guru adalah data aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan

teknik persentase. Untuk mendapatkan presentase guru dalam mengelola pembelajaran, dihitung dengan rumus yang ditawarkan Sudjana (2009:133):

$$\text{Skor guru} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan:

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

<59% = Kurang

2. Teknik Analisis Data Penilaian Afektif Siswa

Data afektif siswa dapat dibuat dalam bentuk lembaran kegiatan belajar siswa, yang mana *observer* mengamati seluruh siswa dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. *Observer* juga menuliskan hasil penelitian yang dilakukan siswa pada lembar observasi aktivitas belajar siswa:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase siswa yang aktif dalam indikator

Kriteria penilaian afektif siswa, menurut Dimiyati dan Mudjono (2009:125),

1% - 25% = Sedikit sekali

26% - 50% = Sedikit

51% - 75% = Banyak

76% - 100% = Banyak sekali

3. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Siswa

a. Perhitungan Persentase Ketuntasan Belajar

Untuk melihat ketuntasan belajar, dilihat dari besarnya penguasaan siswa terhadap pokok bahasan dari materi yang diberikan dalam pembelajaran PKn. Untuk mendapatkan persentase ketuntasan belajar, rumus yang digunakan adalah:

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Ketuntasan belajar secara klasikal

S = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

N = Jumlah seluruh siswa

b. Perhitungan Rata-rata Nilai Siswa

Perhitungan rata-rata nilai siswa dilakukan dengan rumus berikut ini:

$$X = \frac{\sum x_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai siswa

$\sum x_i$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan 1 jumlah skor yang diperoleh guru adalah 13 dengan persentase 65 % sedangkan pada pertemuan 2 jumlah skor yang diperoleh guru adalah 15 dengan persentase 75%. Rangkuman persentase aktivitas yang dilakukan guru terlihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Strategi *Index Card Match* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	13	65%	Cukup
2	15	75%	Baik
Rata-rata persentase aktivitas guru siklus 1		70%	Baik

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diketahui bahwa persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 70%. Hal ini diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah memiliki kategori baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

2) Hasil Belajar Siswa

a) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif Pemahaman Siswa

Data hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV pada pembelajaran PKn didapatkan dari ujian tes akhir siklus I yang berupa soal yang dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2: Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Strategi *Index Card Match* pada Ujian Akhir Siklus I

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Siswa yang mengikuti tes	16	100%
2	Siswa yang tuntas belajar	10	62,5%
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	6	37,5%
Target		75%	

Dari Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, karena siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 10 orang (62,5%). Hal ini belum mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

b) Data Hasil Observasi Penilaian Afektif Siswa

Berdasarkan lembar observasi penilaian afektif siswa kelas IV pada pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase tentang ranah afektif tanggung jawab siswa kelas IV

pada pembelajaran PKn. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah tanggung jawab siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan strategi *index card match*. Rangkuman hasil analisis observasi penilaian afektif siswa pada pembelajaran PKn dapat disajikan dalam Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3: Hasil Belajar Ranah Afektif Tanggung Jawab Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Strategi *Index Card Match* pada Siklus I

No	Uraian	Jumlah
1	Siswa yang mengikuti proses pembelajaran	16 orang
2	Siswa yang tuntas aspek tanggung jawab	8 orang
3	Siswa yang tidak tuntas aspek tanggung jawab	8 orang
4	Nilai aspek tanggung jawab	67,18
5	Ketuntasan aspek tanggung jawab	50%
Target		75%

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada siklus I, siswa yang tuntas ranah afektif tanggung jawab adalah 8 orang dan tidak tuntas 8 orang dengan rata-rata nilai tanggung jawab adalah 67,18 dan persentase ketuntasan ranah afektif tanggung jawab siswa adalah 50% hasil ini juga belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini hasil

belajar persentase ketuntasan ranah afektif tanggung jawab siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hasil belajar ranah afektif aspek disiplin siswa kelas IV dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4: Hasil Belajar Ranah Afektif Disiplin Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Strategi *Index Card Match* pada Siklus I

No	Uraian	Jumlah
1	Siswa yang mengikuti proses pembelajaran	16 orang
2	Siswa yang tuntas aspek disiplin	8 orang
3	Siswa yang tidak tuntas aspek disiplin	8 orang
4	Rata-rata nilai aspek disiplin	67,18
5	Persentase ketuntasan aspek disiplin	50%
Target		75%

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada siklus I, siswa yang tuntas ranah afektif disiplin adalah 8 orang dan tidak tuntas 8 orang dengan rata-rata nilai ranah afektif disiplin adalah 67,18 dan persentase ketuntasan ranah afektif disiplin siswa adalah 50% hasil ini juga belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini hasil belajar persentase ketuntasan aspek disiplin siswa belum

mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan 1 jumlah skor yang diperoleh guru adalah 16 dengan persentase 80 % sedangkan pada pertemuan 2 jumlah skor yang diperoleh guru adalah 17 dengan persentase 85%. Rangkuman persentase aktivitas yang dilakukan guru terlihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Strategi *Index Card Match* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	16	80%	Baik
2	17	85%	Baik
Rata-rata persentase aktivitas guru siklus II		82,5%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diketahui bahwa persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 82,5%. Hal ini diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah memiliki kategori

sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

2) Hasil Belajar Siswa

a) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif Pemahaman Siswa

Data hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV pada pembelajaran PKn didapatkan dari ujian tes akhir siklus II yang berupa soal yang dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6: Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Strategi *Index Card Match* pada Ujian Akhir Siklus II

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Siswa yang mengikuti tes	16	100%
2	Siswa yang tuntas belajar	13	81,23%
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	3	18,75%
Target		75%	

Dari Tabel 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II ini hasil belajar siswa jauh lebih baik. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan belajar siswa. Pada siklus I terdapat 62,5% siswa yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,23%⁵. Hal ini sudah menunjukkan tercapainya target persentase jumlah siswa yang mencapai KKM 70 yaitu minimal 75%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini hasil

belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

b) Data Hasil Observasi Penilaian Afektif Siswa

Berdasarkan lembar observasi penilaian afektif siswa kelas IV pada pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase tentang ranah afektif tanggung jawab siswa kelas IV pada pembelajaran PKn. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah tanggung jawab siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan strategi *index card match*. Rangkuman hasil analisis observasi penilaian afektif siswa pada pembelajaran PKn dapat disajikan dalam Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7: Hasil Belajar Ranah Afektif Tanggung Jawab Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Strategi *Index Card Match* pada Siklus II

No	Uraian	Jumlah
1	Siswa yang mengikuti proses pembelajaran	16 orang
2	Siswa yang tuntas aspek tanggung jawab	13 orang
3	g tidak tuntas aspek tanggung jawab	3 orang
4	nilai aspek tanggung jawab	80,64
5	ketuntasan aspek tanggung jawab	81,25%
Target		75%

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada siklus II, siswa yang tuntas ranah afektif tanggung jawab adalah 13 orang dan tidak tuntas 3 orang dengan rata-rata nilai ranah afektif tanggung jawab adalah 80,46 dan persentase ketuntasan ranah afektif tanggung jawab siswa adalah 81,25% hasil ini sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini hasil belajar persentase ketuntasan ranah afektif tanggung jawab siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hasil belajar ranah afektif disiplin siswa kelas IV dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8: Hasil Belajar Ranah Afektif Disiplin Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Strategi *Index Card Match* pada Siklus II

No	Uraian	Jumlah
1	Siswa yang mengikuti proses pembelajaran	16 orang
2	Siswa yang tuntas aspek disiplin	8 orang
3	Siswa yang tidak tuntas aspek disiplin	8 orang
4	Rata-rata nilai aspek disiplin	67,18
5	Persentase ketuntasan aspek disiplin	50%
Target		75%

Berdasarkan Tabel 8 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada siklus II, siswa yang tuntas ranah afektif disiplin adalah 12 orang dan tidak tuntas 4 orang dengan rata-rata nilai ranah afektif disiplin adalah 81,25 dan persentase ketuntasan ranah afektif disiplin siswa adalah 75% hasil ini sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini hasil belajar persentase ketuntasan ranah afektif disiplin siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match* merupakan hal yang baru bagi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti menemui berbagai masalah terutama dalam pengelolaan kelas, yang disebabkan oleh siswa yang mengganggu temannya, meribut, dan keluar masuk kelas, siswa malu untuk berbicara. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *index card match*. Akan tetapi penggunaan strategi *index card match* ini juga menyebabkan perubahan cara belajar bagi siswa. Biasanya hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran. Namun setelah menggunakan strategi *index card match*, siswa dapat menunjukkan hasil belajar yang baik secara keseluruhan, yang

pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat seperti di bawah ini:

1. Ranah Afektif Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dalam ranah afektif tanggung jawab dan disiplin dalam PTK ini dapat dilihat dari persentase rata-rata penilaian afektif siswa kelas IV pada Tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9: Persentase Rata-rata Penilaian Afektif Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Strategi *Index Card Match* pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa Tidak TuntasNilai ≤ 70	Siswa Tuntas Nilai ≥ 70	Target (75%)
I	6 orang = 37,5%	10 orang = 62,5%	Belum mencapai target
II	3 orang = 18,75%	13 orang=81,23%	Sudah mencapai target

Keterangan Indikator:

I : Tanggung Jawab

II : Disiplin

Berdasarkan Tabel 9 di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran PKn yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi *index card match* dapat meningkatkan ranah afektif tanggung jawab dan disiplin siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase peningkatan ranah afektif yang telah ditetapkan.

2. Hasil Belajar Kognitif Siswa

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II seperti tertera pada Tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Strategi *Index Card Match* pada Siklus I dan Siklus II

Indikator	Rata-rata Persentase		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
I	67,18%	80,64%	13,46%
II	69,53%	81,25%	11,72%
Rata-rata	68,35%	80,94%	12,59%

Berdasarkan Tabel 10 di atas, tentang hasil belajar siswa dalam ranah kognitif pemahaman dalam 2 siklus di atas, terlihat bahwa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar ada 10 orang (62,5%) dan yang belum tuntas belajar ada 6 orang (37,5%). Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar ada 13 orang (81,23%) dan yang belum tuntas belajar hanya 3 orang (18,75%). Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,73%. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 06 Kecamatan IV Jurai meningkat

melalui strategi *index card match*. Berdasarkan hasil penelitian di atas, ternyata penggunaan strategi *index card match* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif pemahaman dan ranah afektif tanggung jawab dan disiplin.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan strategi *index card match* dapat ditingkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn di SDN 06 Kecamatan IV Jurai. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II.

1. Persentase hasil belajar siswa pada ranah kognitif pemahaman yang didapat dari tes akhir siklus pada siklus I siswa yang tuntas adalah 62,5% dan telah meningkat pada siklus II menjadi 81,23%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan untuk hasil belajar pada ranah kognitif pemahaman yang telah ditetapkan yaitu 75%.
2. Persentase hasil belajar siswa pada ranah afektif tanggung jawab pada siklus I adalah 71,87% dan telah meningkat pada siklus II menjadi 84,37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan untuk hasil belajar pada

ranah afektif tanggung jawab yang telah ditetapkan yaitu 75%.

3. Persentase hasil belajar siswa pada ranah afektif disiplin pada siklus I adalah 62,5% dan telah meningkat pada siklus II menjadi 90,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan untuk hasil belajar pada ranah afektif disiplin yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi *index card match* sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap penguasaan materi pelajaran.
- b. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *index card match* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, agar pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *index card match* dapat meningkatkan aspek-aspek belajar lainnya.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Defita, Elmi. 2012. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi Index Card Match di Kelas V SDN 14 Laban". Skripsi. Padang: Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Depdiknas RI. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Dimayanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Sardiman A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardhani, I.G.A.K. dan Kuswaja Wirhadit. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.